

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2025 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman / Page	
Surat pernyataan direktur		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6-7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9-73	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Lampiran informasi tambahan	i-vi	<i>Supplementary information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Kresna Adiprawira
Alamat Kantor : The Manhattan Square Tower B Lt. 2,
Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm.
Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Name
Office Address

Alamat Domisili : Perum Taman Bona Indah Blok B4 No. 50 RT 008 RW 006, Desa/Kelurahan Lebak Bulus,
Kecamatan Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama / President Director

Domicile
Position

Nama : Erwin Damar Prasetyo
Alamat Kantor : The Manhattan Square Tower B Lt. 2,
Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm.
Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Name
Office Address

Alamat Domisili : Jl. Emerald Vista VI Blok E No. 22, Kecamatan Pondok Aren,
Kota Tangerang Selatan, Banten
Jabatan : Direktur / Director

Domicile
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami yang bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2026 / March 11, 2026



Kresna Adiprawira
Presiden Direktur / President Director

Erwin Damar Prasetyo
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00064/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00064/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including on material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material- Pengakuan Pendapatan) serta Catatan 23 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sebesar Rp 462.857.930.371 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan ini terutama berasal dari aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan *managed cloud*.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa mengingat penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Kelompok Usaha, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

See Note 2 (Material Accounting Policies Information - Revenue Recognition) and Note 23 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group recognized revenue amounting to Rp 462,857,930,371 for the year ended December 31, 2025. Such revenue mainly originated from data processing activities, particularly from the managed cloud service provider business.

We focus on revenue recognition, because there is an inherent risk in recognizing service revenue considering that sales of services are recognized over the period in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized on the basis of the actual services provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This has resulted in the majority of our audit effort being directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.
- We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Data Sinergitama Jaya Tbk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Data Sinergitama Jaya Tbk, as of December 31, 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2025 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1432

11 Maret 2026 / March 11, 2026



**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Bank	2f,2h,4,31,32	41.736.453.590	33.553.868.737	Cash in banks
Piutang usaha - neto	2f,5,31,32			Trade receivables - net
Pihak ketiga		84.160.574.234	90.292.011.758	Third parties
Pihak berelasi	2e,30	275.078.656	76.687.700	Related party
Piutang lain-lain	2f,31,32			Other receivables
Pihak ketiga	6	3.937.823.117	1.553.372.848	Third parties
Pihak berelasi	2e,30	8.683.094.078	-	Related party
Pajak dibayar di muka	12a	10.379.093.139	8.808.666.781	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	2i,7	22.406.969.334	17.683.211.691	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		171.579.086.148	151.967.819.515	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2k,9	83.358.054.485	88.608.585.173	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2l,10	24.083.139.582	35.123.245.000	Intangible assets - net
Uang jaminan	2f,8,31,32	3.153.032.847	2.859.608.667	Refundable deposits
Investasi pada entitas asosiasi	2j,11	14.533.617.168	-	Investment in associates
Aset pajak tangguhan - neto	2q,12d	-	792.344.559	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		125.127.844.082	127.383.783.399	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		296.706.930.230	279.351.602.914	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,13,31,32	66.104.181.925	73.258.031.049	Trade payables
Utang lain-lain	2f,31,32	12.390.839	117.418.371	Other payables
Utang pajak	12b	1.873.049.915	1.559.619.834	Tax payables
Beban akrual	2f,14,31,32	23.958.053.119	23.092.646.338	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	2f,16,31,32	22.400.778.128	5.706.405.000	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,31,32			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2o,18	2.905.637.556	9.116.061.074	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	293.772.000	105.790.281	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		117.547.863.482	112.955.971.947	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2f,31,32			Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2o,18	2.073.105.295	1.379.093.692	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	440.658.000	-	Consumer financing payables
Pendapatan diterima di muka	2n,15	11.688.167.278	25.861.899.638	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	2p,19	6.626.473.539	5.023.858.894	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2q,12d	274.218.195	-	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		21.102.622.307	32.264.852.224	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		138.650.485.789	145.220.824.171	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Share capital - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.031.643.057 lembar saham	20	50.791.076.425	50.791.076.425	Issued and paid 2,031,643,057 shares
Saham treasuri	20	(1.526.560.676)	(869.191.200)	Treasury shares
Tambahan modal disetor	21	51.404.590.546	51.404.590.546	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2	1.402.243.779	343.125.534	Exchange difference in financial statements translation
Rugi komprehensif lain	22	(1.686.327.977)	(1.438.544.697)	Other comprehensive loss
Saldo laba Belum ditentukan penggunaanya		56.671.422.344	32.928.864.733	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaanya		1.000.000.000	1.000.000.000	Unappropriated
				Appropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		158.056.444.441	134.159.921.341	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		-	(29.142.598)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		158.056.444.441	134.130.778.743	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		296.706.930.230	279.351.602.914	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2n,23,30	462.857.930.371	478.316.908.145	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,24	<u>(338.529.063.054)</u>	<u>(362.862.681.269)</u>	COSTS OF REVENUE
LABA BRUTO		124.328.867.317	115.454.226.876	GROSS PROFIT
Beban operasional	2n,25	(92.429.637.555)	(84.453.180.412)	Operating expenses
Biaya keuangan	2n,26	(3.769.100.700)	(1.767.788.346)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2n,27	307.886.861	320.778.997	Finance income
Penghasilan lainnya - neto	2n,28	<u>14.657.175.706</u>	<u>5.280.990.119</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		43.095.191.629	34.835.027.234	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2q,12c	(8.293.056.300)	(8.015.477.321)	Current
Tangguhan	2q,12d	<u>(1.086.355.288)</u>	<u>(953.173.183)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2q,12c	<u>(9.379.411.588)</u>	<u>(8.968.650.504)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NETO
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>33.715.780.041</u>	<u>25.866.376.730</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2p,19,22	(402.610.995)	(1.312.891.924)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2q,12d,22	88.574.419	288.836.223	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>1.059.118.245</u>	<u>419.189.266</u>	Exchange difference in financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		<u>745.081.669</u>	<u>(604.866.435)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>34.460.861.710</u>	<u>25.261.510.295</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		33.715.780.041	25.877.590.986	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	(11.214.256)	Non-controlling interest
TOTAL		33.715.780.041	25.866.376.730	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		34.460.861.710	25.280.086.028	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	(18.575.733)	Non-controlling interest
TOTAL		34.460.861.710	25.261.510.295	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2r,29	16,65	12,79	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity										
						Saldo Laba / Retained Earnings				
	Modal Disetor / Paid-up Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri / Treasury Shares	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity
Saldo per 31 Desember 2023	50.788.153.525	51.389.976.046	-	(76.063.732)	(421.850.473)	17.209.489.032	1.000.000.000	119.889.704.398	(10.566.865)	119.879.137.533
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran (Catatan 20 dan 21)	2.922.900	14.614.500	-	-	-	-	-	17.537.400	-	17.537.400
Saham treasuri (Catatan 20)	-	-	(869.191.200)	-	-	-	-	(869.191.200)	-	(869.191.200)
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	-	(10.158.215.285)	-	(10.158.215.285)	-	(10.158.215.285)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	25.877.590.986	-	25.877.590.986	(11.214.256)	25.866.376.730
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	419.189.266	(1.016.694.224)	-	-	(597.504.958)	(7.361.477)	(604.866.435)
Saldo per 31 Desember 2024	50.791.076.425	51.404.590.546	(869.191.200)	343.125.534	(1.438.544.697)	32.928.864.733	1.000.000.000	134.159.921.341	(29.142.598)	134.130.778.743

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity											
	Saldo Laba / Retained Earnings										
	Modal Disetor / Paid-up Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri / Treasury Shares	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2024	50.791.076.425	51.404.590.546	(869.191.200)	343.125.534	(1.438.544.697)	32.928.864.733	1.000.000.000	134.159.921.341	(29.142.598)	134.130.778.743	Balance as of December 31, 2024
Saham treasuri (Catatan 20)	-	-	(657.369.476)	-	-	-	-	(657.369.476)	-	(657.369.476)	Treasury shares (Note 20)
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	66.253.296	126.579.855	-	192.833.151	29.142.598	221.975.749	Impact of loss of control over subsidiary
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	-	(10.099.802.285)	-	(10.099.802.285)	-	(10.099.802.285)	Dividend (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	33.715.780.041	-	33.715.780.041	-	33.715.780.041	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - netto	-	-	-	1.059.118.245	(314.036.576)	-	-	745.081.669	-	745.081.669	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2025	50.791.076.425	51.404.590.546	(1.526.560.676)	1.402.243.779	(1.686.327.977)	56.671.422.344	1.000.000.000	158.056.444.441	-	158.056.444.441	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		453.845.479.600	451.079.497.782	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(319.377.464.662)	(319.279.016.949)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(31.729.728.975)	(27.835.421.915)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(52.850.633.014)	(14.097.824.124)	Cash paid for other operating expenses
Kas neto dihasilkan dari operasi		49.887.652.949	89.867.234.794	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	27	307.886.861	320.778.997	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(7.619.279.881)	(7.532.530.726)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan		(3.270.562.004)	(672.036.850)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		39.305.697.925	81.983.446.215	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	11	(11.956.173.420)	-	Additional investment in associates
Perolehan aset tetap	9,33	(14.602.991.617)	(48.423.051.395)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	-	405.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(60.000.000)	(957.925.978)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(26.619.165.037)	(48.975.977.373)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		39.305.697.925	81.983.446.215	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian saham treasury	20	(657.369.476)	(869.191.200)	Purchase of treasury shares
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	16	48.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	16	(31.305.626.872)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17	(303.055.000)	(289.121.400)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan dari <i>exercise warrant</i>	20	-	17.537.400	Receipt from exercise of warrant
Pembayaran dividen tunai	20	(10.099.802.285)	(10.154.317.235)	Dividend cash paid
Pembayaran liabilitas sewa	18	(10.138.094.402)	(9.720.494.400)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.503.948.035)	(21.015.586.835)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO BANK		8.182.584.853	11.991.882.007	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
BANK AWAL TAHUN		33.553.868.737	21.561.986.730	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
BANK AKHIR TAHUN	4	41.736.453.590	33.553.868.737	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2011 dari Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 229 tanggal 26 Juni 2024 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0225467 tanggal 12 Juli 2024.

Sesuai dengan Akta terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (*managed service*) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, *data center*.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Gratus Deo Indonesia, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Data Sinergitama Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 38 dated June 20, 2011 of Dana Sasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-50424.AH.01.01. YEAR 2011 dated October 17, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on by Notarial Deed No. 229 dated June 26, 2024 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding changes in structure of Board of Commissioners and Directors. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0225467 dated July 12, 2024.

In accordance with the latest deed of the Company, the Company's scope of activities is computer wholesale trade, computer consulting and computer facility management, management consulting and other activities in the technology sector, particularly in the field of service provider business in the field of information technology, particularly the latest data center technology, *data center*.

The Company is domiciled in South Jakarta. The Company's head office is located at The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

The Company's Immediate and Ultimate Holding Company is PT Gratus Deo Indonesia, a company incorporated in Indonesia.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Roestiandi Tsamanov
Komisaris :	Thomas Irawan Tjahjono
Komisaris Independen :	Peter Djatmiko

Direksi

Direktur Utama :	Kresna Adiprawira
Wakil Direktur Utama :	Frans Sulandra
Direktur :	Audy Satria Wardhana
Direktur :	Ery Setyo Wibowo
Direktur :	Indra Dwiputra
Direktur :	Erwin Damar Prasetyo

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :	Peter Djatmiko
Anggota :	Tuhyat
Anggota :	Firmasyah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 105 dan 95 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan "OJK" dengan Surat No. S-279/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per lembar saham, dengan harga penawaran Rp 120 per lembar saham. Pada tanggal 28 Desember 2022, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 6 Januari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 50 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 11 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had total of 105 and 95 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering

On August 28, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority "OJK" in his Letter No. S-279/D.04/2022 to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 25 per share, at an offering price of Rp 120 per share. On December 28, 2022, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company received funds from the Initial Public Offering on January 6, 2023.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 50 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.kn., dated July 11, 2022.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has direct and indirect subsidiaries are as follows (together with the Company after referred to as the "Group"):

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan / <i>Location</i>	Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi Komersial / <i>Commercial Operating Year</i>	Persentase Kepemilikan Efektif / <i>Percentage of Effective Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
Elitery Global Teknologi Sdn. Bhd.	Malaysia	Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan / <i>Job Training Technology Information and Communication Company</i>	2023	100%	100%	41.898.558.464	11.385.916.744
PT Elite Teknologi Akademi*	Jakarta	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan / <i>Job Training Technology Information and Communication Company</i>	2022	22,50%	90%	-	9.640.984.796
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui Elitery Global Sdn, Bhd / Indirect Ownership through Elitery Global Sdn, Bhd</u>							
Elitery Global Technology LLC	Amerika Serikat	Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan / <i>Job Training Technology Information and Communication Company</i>	2024	100%	100%	7.648.456.716	8.315.243.018

*Menjadi entitas asosiasi setelah hilangnya pengendalian pada 11 Juni 2025

*Becoming an associate entity following the loss of control on June 11, 2025

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Elite Teknologi Akademi

Perusahaan mendirikan entitas anak berdasarkan Akta Notaris Pendirian Perseroan Terbatas PT Elite Teknologi Akademi oleh Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 90% senilai Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044160.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 11 Juni 2025, PT Elite Teknologi Akademi melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan saham portepel baru sebanyak 300 lembar saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Elite Teknologi Akademi berubah menjadi 22,50%. Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Elite Teknologi Akademi dan tidak lagi melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT Elite Teknologi Akademi. Selanjutnya investasi pada PT Elite Teknologi Akademi dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas (Catatan 11).

Elitery Global Teknologi Sdn. Bhd.

Perusahaan mendirikan entitas anak berdasarkan Akta Notaris Pendirian Perseroan Terbatas Elitery Global Teknologi SDN. BHD oleh Nur Zawani Binti Zulkifli, No. 202301018237 (1512159-X) tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 100% senilai MYR 1.010 atau Rp 3.393.903. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Komisi perusahaan Malaysia melalui Surat Keputusan No. ACT 777 Tahun 2022 tanggal 16 Mei 2023.

Elitery Global Technology LLC

Elitery Global Teknologi Sdn. Bhd., mendirikan entitas anak berdasarkan Sertifikat Organisasi Elitery Global Technology LLC oleh Lovette Dobson Nomor Registrasi 2024-001397335 pada tanggal 23 Januari 2024. Elitery Global Teknologi Sdn. Bhd., merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 100%. Sertifikat tersebut telah disetujui oleh Menteri Luar Negeri Wyoming, Amerika Serikat, Chuck Gray.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiary

PT Elite Teknologi Akademi

The Company has establish a subsidiary based on the Notarial Deed of Establishment of PT Elite Teknologi Akademi Limited Liability Company by Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 26 dated June 29, 2022, the Company is a shareholder with 90% ownership of Rp 90,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044160.AH.01.01.Year 2022, dated July 4, 2022.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn. No. 51 dated June 11, 2025, PT Elite Teknologi Akademi increased its authorized capital and paid-up capital by issuing 300 new portfolio shares, therefore the Company's ownership of PT Elite Teknologi Akademi became 22.50%. The Company is losing control over PT Elite Teknologi Akademi and no longer consolidates PT Elite Teknologi Akademi financial statements. Subsequently, the investment in PT Elite Teknologi Akademi is accounted for as an investment in an associate using the equity method (Note 11).

Elitery Global Teknologi Sdn. Bhd.

The Company has establish a subsidiary based on the Notarial Deed of Establishment of Elitery Global Teknologi SDN. BHD by Nur Zawani Binti Zulkifli, No. 202301018237(1512159-X) dated May 16, 2023, the Company is a shareholder with 100% ownership of MYR 1,010 or Rp 3,393,903. The deed has been approved by Companies Commission of Malaysia through Decision Letter No. ACT 777 Year 2022, dated May 16, 2023.

Elitery Global Technology LLC.

Elitery Global Teknologi Sdn. Bhd., has established a subsidiary based on the Certificate of Organization of Elitery Global Technology LLC by Lovette Dobson with Registration Number 2024-001397335 dated January 23, 2024. Elitery Global Teknologi Sdn. Bhd., is a shareholder with 100% ownership. The certificate has been approved by Secretary of State Wyoming, United States, Chuck Gray.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 11 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the Consolidated financial statements, on March 11, 2026.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 Dolar AS/Rp	16.782
1 MYR MYR/Rp	4.144

d. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The financial consolidated statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
1 Dolar AS/Rp	16.782	16.162	1 US Dollar/Rp
1 MYR MYR/Rp	4.144	3.616	1 MYR MYR/Rp

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("*FVTPL*") or other comprehensive income ("*FVOCI*").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Bank

Bank terdiri dari kas di bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash in Banks

Cash in banks represent cash in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Kelompok Usaha.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan data center	10
Kendaraan	5-10
Peralatan kantor	5
Peralatan Elivision	2-5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

Persentase/ Percentage	
5%	Building
10%	Data center equipments
20% - 10%	Vehicles
20%	Office equipments
50% - 20%	Elivision equipments

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	4-8	Software
Lisensi	2-5	License

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, biaya pembelian bahan baku perangkat lunak, pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU", "ELIVISION", dan "ELIPEDIA".

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries, purchase cost of software raw materials, other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

The Group's software recorded as intangible assets are "SIPANDU", "ELIVISION", and "ELIPEDIA".

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas colocation, managed cloud dan data recovery as a service

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service, dan manage network* diakui selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from colocation, managed cloud and data recovery as a service

Recurring revenue streams are generally from providing colocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service and manage network are recognized over the term of the contract when services are rendered to costumers.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan: (lanjutan)
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined: (continued)
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.
- Harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.
- Variabel lease payments that depend on an index or rate; initially measured using the index or rate as at the commencement date.
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Lease (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kenapajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan didalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits Liabilities (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Kelompok Usaha diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

r. Laba per Saham Dasar

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (lanjutan)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Treasury Stocks

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the re-acquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Segments Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group's is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how Group's of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Kelompok Usaha atas PT Elite Teknologi Akademi dan menyimpulkan bahwa meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 22,50% kepemilikan saham pada PT Elite Teknologi Akademi namun Kelompok Usaha dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual. Akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Assessing Control or Significant Influence on Other Entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Management has assessed the level of influence of the Business Group over PT Elite Teknologi Akademi and concluded that although the Business Group only has 22.50% share ownership in PT Elite Teknologi Akademi, the Business Group is considered to have significant influence due to the existence of a representative board and the existence of a contractual statement as. Consequently, this investment is classified as an associated entity.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak *computer* dan lisensi yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 2 - 8 tahun.

Jumlah tercatat aset takberwujud diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset takberwujud lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Jumlah tercatat aset takberwujud Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Intangible Assets

Intangible assets represents computer software and license that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 2 - 8 years.

An intangible asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the intangible asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The carrying amount of the Group's intangible assets is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's tax payables are disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. BANK

	2025
Bank	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.379.908.368
PT Bank Raya Indonesia Tbk	6.033.073.965
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	5.694.506.830
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	958.445.948
PT Bank Jasa Jakarta	898.287.223
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	550.046.341
PT Bank Central Asia Tbk	69.204.574
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.748.626
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.262.169
Dolar Amerika Serikat	
Trade Bank	4.249.154.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	761.319.626
Ringgit Malaysia	
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	2.137.495.920
Total	41.736.453.590

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

4. CASH IN BANKS

	2024	
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	8.116.503	
	1.170.248.544	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	20.160.460.169	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.414.404.869	
	960.941	PT Bank Jasa Jakarta
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	774.605.293	
	1.899.698.022	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	29.380.994	
	1.711.222	PT Bank OCBC NISP Tbk
		United States Dollar
	866.308.320	Trade Bank
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4.107.786.123	Malaysia Ringgit
		OCBC Bank (Malaysia) Berhad
	3.120.187.737	
	33.553.868.737	Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

4. BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Bank tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo bank yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

5. PIUTANG USAHA - NETO

	2025
Pihak ketiga	85.970.404.742
Pihak berelasi (Catatan 30)	275.078.656
Sub-total	86.245.483.398
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.809.830.508)
Neto	84.435.652.890

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	80.759.296.476
Jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	1.833.208.832
3 sampai 6 bulan	3.652.978.090
Total	86.245.483.398
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.809.830.508)
Neto	84.435.652.890

Seluruh piutang usaha memiliki mata uang Rupiah.

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	1.038.065.531
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	771.764.977
Neto	1.809.830.508

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian piutang usaha Kelompok Usaha dijaminkan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian pinjaman yang berlaku (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

4. CASH IN BANKS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there is no cash in banks placed with related parties. Cash in banks is not pledged as collateral.

There is no cash in banks balance that cannot be used by the Group.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	2024	
	91.330.077.289	Third parties
	76.687.700	Related party (Note 30)
	91.406.764.989	Sub-total
	(1.038.065.531)	Less allowance for impairment loss
Net	90.368.699.458	Net

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2024	
	74.253.250.143	Current
		Past due
	14.943.165.664	Less than 3 months
	2.210.349.182	3 to 6 months
	91.406.764.989	Total
	(1.038.065.531)	Less allowance for impairment loss
Net	90.368.699.458	Net

All of trade receivables are denominated in the Rupiah currencies.

The amount of trade receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable on demand.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2024	
	935.970.007	Balance at beginning of year
	102.095.524	Provisions during the year (Note 28)
Net	1.038.065.531	Net

As of December 31, 2025, certain trade receivables of the Group were pledged as collateral for bank loan facilities obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in accordance with the prevailing loan agreements (Note 16).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	8.683.094.078
Pihak ketiga	
Insentif	3.864.843.107
Karyawan	72.980.010
Total	12.620.917.195

Piutang lain-lain insentif merupakan tagihan kepada *Partner* sehubungan dengan dana layanan profesional untuk aktivitas penerapan guna mempercepat orientasi dan konsumsi pelanggan, serta membantu kegiatan pemasaran dan pengembangan bisnis untuk mendorong peningkatan penggunaan layanan *cloud*.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi non-usaha dengan pihak berelasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional pihak berelasi (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2025
Uang muka	
Pembelian	4.652.663.988
Lain-lain	340.410.360
Beban dibayar di muka	
Lisensi	16.571.157.078
Sewa	152.133.796
Jasa profesional	72.919.088
Lain-lain	617.685.024
Total	22.406.969.334

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam beban dibayar di muka lisensi merupakan lisensi yang dibayarkan Perusahaan kepada beberapa vendor untuk pengadaan layanan *Google Cloud*.

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan atas pembelian server yang akan direalisasikan pada tahun 2026.

8. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang jaminan yang disetor untuk menjamin bahwa proyek akan dilaksanakan sesuai kontrak dan sewa gedung data center di Bogor dan sewa kantor Cilandak masing-masing sebesar Rp 3.153.032.847 dan Rp 2.859.608.667.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

6. OTHER RECEIVABLES

	2024	
	-	Related party (Note 30)
		Third parties
	1.379.121.037	Incentive
	174.251.811	Employee
Total	1.553.372.848	Total

Other receivables incentives are receivables to *Partner* in connection with professional services funds for implementation activities to accelerate customer orientation and consumption, as well as assisting marketing and business development activities to encourage increased use of cloud services.

Other receivables from related parties represent receivables arising from non-trade transactions with related parties related to the operational activities of the related parties (Note 30).

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	
	-	Advances
	432.248.108	Purchases
		Others
	11.865.566.912	Prepaid expenses
	65.003.397	Licenses
	4.758.399.462	Rent
	561.993.812	Professional fee
		Others
Total	17.683.211.691	Total

As of December 31, 2025 and 2024 in prepaid license expenses, is license paid by the Company to several vendor to provide of *Google Cloud*.

Purchase advances represent advances paid for the purchase of servers which are expected to be realized in 2026.

8. REFUNDABLE DEPOSITS

As of December 31, 2025 and 2024, this account represent deposits placed as performance guarantees to ensure that projects are carried out in accordance with the contract, as well as deposits for the lease of a data center building in Bogor and an office in Cilandak, amounting to Rp 3,153,032,847 and Rp 2,859,608,667, respectively.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS - NET

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control Over a Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Bangunan	9.621.851.585	16.956.950	-	354.098.550	-	9.992.907.085	Building
Peralatan data center	85.579.124.833	10.745.512.765	-	-	-	96.324.637.598	Data center equipments
Kendaraan	677.952.040	958.000.000	-	-	-	1.635.952.040	Vehicles
Peralatan kantor	3.469.427.343	518.771.397	-	-	(89.993.679)	3.898.205.061	Office equipments
Peralatan Elivision	11.481.982.044	386.376.256	(8.820.949.053)	-	-	3.047.409.247	Elivision equipments
Aset dalam penyelesaian	354.098.550	-	-	(354.098.550)	-	-	Assets in progress
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	26.074.184.764	4.123.143.789	-	-	-	30.197.328.553	Buildings
Total Biaya Perolehan	137.258.621.159	16.748.761.157	(8.820.949.053)	-	(89.993.679)	145.096.439.584	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Bangunan	1.042.367.254	496.553.228	-	-	-	1.538.920.482	Building
Peralatan data center	24.557.445.267	7.721.867.236	-	-	-	32.279.312.503	Data center equipments
Kendaraan	135.882.530	114.695.204	-	-	-	250.577.734	Vehicles
Peralatan kantor	1.620.587.607	624.736.746	-	-	(29.874.524)	2.215.449.829	Office equipments
Peralatan Elivision	5.116.376.857	2.232.419.196	(7.298.005.901)	-	-	50.790.152	Elivision equipments
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	16.177.376.471	9.225.957.928	-	-	-	25.403.334.399	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	48.650.035.986	20.416.229.538	(7.298.005.901)	-	(29.874.524)	61.738.385.099	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	88.608.585.173					83.358.054.485	Net Book Value

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	9.621.851.585	-	-	9.621.851.585	Building
Peralatan data center	42.999.495.470	42.579.629.363	-	85.579.124.833	Data center equipments
Kendaraan	782.959.994	556.992.046	(662.000.000)	677.952.040	Vehicles
Peralatan kantor	2.818.039.799	651.387.544	-	3.469.427.343	Office equipments
Peralatan Elivision	6.938.462.871	4.543.519.173	-	11.481.982.044	Elivision equipments
Aset dalam penyelesaian	-	354.098.550	-	354.098.550	Assets in progress
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	26.074.184.764	-	-	26.074.184.764	Buildings
Total Biaya Perolehan	89.234.994.483	48.685.626.676	(662.000.000)	137.258.621.159	Total Acquisition Costs

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	561.274.675	481.092.579	-	1.042.367.254	Building
Peralatan data center	20.910.669.601	3.646.775.666	-	24.557.445.267	Data center equipments
Kendaraan	197.111.996	71.170.534	(132.400.000)	135.882.530	Vehicles
Peralatan kantor	1.077.027.511	543.560.096	-	1.620.587.607	Office equipments
Peralatan Elivision	3.034.883.418	2.081.493.439	-	5.116.376.857	Elivision equipments
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	7.485.981.551	8.691.394.920	-	16.177.376.471	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	33.266.948.752	15.515.487.234	(132.400.000)	48.650.035.986	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	55.968.045.731			88.608.585.173	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	9.225.957.928	8.691.394.920	Costs of revenues (Note 24)
Beban operasional (Catatan 25)	11.190.271.610	6.824.092.314	Operating expenses (Note 25)
Total	20.416.229.538	15.515.487.234	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penjualan peralatan Elivision, namun hasil penjualan tersebut masih tercatat sebagai piutang pada tanggal pelaporan. Perhitungan keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company sold of the Elivision equipments; however, the proceeds from the sale were still recorded as receivable as of the reporting date. The calculation of the profit (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan	8.820.949.053	405.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku neto	2.266.301.481	529.600.000	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 28)	6.554.647.572	(124.600.000)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 28)

Pada Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha telah mengasuransikan bangunan dan peralatan data center terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan No. 64080425000001 dan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 22.368.515.987 dan Rp 5.913.729.889. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

On December 2025 and 2024, the Group has insured its buildings and data center equipment against all risks with PT Asuransi Ramayana Tbk under policy No. 64080425000001, with total coverage amounting to Rp 22,368,515,987 and Rp 5,913,729,889, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan telah selesai 100% dan telah direklasifikasi ke aset tetap bangunan.

As of December 31, 2025, assets under construction related to building renovations have been completed 100% and have been reclassified to buildings under property and equipment.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 17.583.924.992 dan Rp 17.223.803.027, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Aset tetap berupa bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO

	2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				
<u>Dibeli</u>				
Lisensi zahir Prisma Cloud Enterprise Edition	20.711.364	-	-	20.711.364
ArcGIS	7.556.396.900	-	-	7.556.396.900
Gitlab	4.176.015.697	-	-	4.176.015.697
Lisensi SAP	2.831.466.000	-	-	2.831.466.000
Lisensi SaaS	717.957.600	-	-	717.957.600
Lain-lain	3.900.929.921	-	-	3.900.929.921
	1.686.758.050	-	-	1.686.758.050
<u>Dikembangkan sendiri</u>				
Perangkat lunak				
Elivision	9.451.582.253	-	-	9.451.582.253
Elipedia	27.397.834.587	60.000.000	-	27.457.834.587
Sipandu	4.375.732.525	-	-	4.375.732.525
Total Biaya Perolehan	62.115.384.897	60.000.000	-	62.175.384.897
Akumulasi Amortisasi				
<u>Dibeli</u>				
Lisensi zahir Prisma Cloud Enterprise Edition	20.711.365	-	-	20.711.365
ArcGIS	5.247.497.848	2.308.899.053	-	7.556.396.901
Gitlab	2.900.010.900	1.276.004.796	-	4.176.015.696
Lisensi SAP	1.605.855.167	943.822.000	-	2.549.677.167
Lisensi SaaS	215.387.280	143.591.520	-	358.978.800
Lain-lain	1.517.028.303	1.300.309.974	-	2.817.338.277
	724.170.250	507.612.792	-	1.231.783.042
<u>Dikembangkan sendiri</u>				
Perangkat lunak				
Elivision	5.201.615.931	1.181.447.782	-	6.383.063.713
Elipedia	7.420.246.868	2.891.450.935	-	10.311.697.803
Sipandu	2.139.615.985	546.966.566	-	2.686.582.551
Total Akumulasi Amortisasi	26.992.139.897	11.100.105.418	-	38.092.245.315
Nilai Buku Neto	35.123.245.000			24.083.139.582

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were not used temporarily idle or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp 17,583,924,992 and Rp 17,223,803,027, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Fixed assets in the form of buildings are used as collateral bank loans (Note 16).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

Acquisition Costs
<u>Purchase</u>
License zahir Prisma Cloud Enterprise Edition
ArcGIS
Gitlab
License SAP
License SaaS
Others
<u>Self development</u>
Software
Elivision
Elipedia
Sipandu
Total Acquisition Costs
Accumulated Amortization
<u>Purchase</u>
License zahir Prisma Cloud Enterprise Edition
ArcGIS
Gitlab
Lisensi SAP
License SaaS
Others
<u>Self development</u>
Software
Elivision
Elipedia
Sipandu
Total Accumulated Amortization
Net Book Value

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Dibeli</u>					<u>Purchase</u>
Lisensi zahir	20.711.364	-	-	20.711.364	License zahir
Prisma Cloud					Prisma Cloud
Enterprise					Enterprise
Edition	7.556.396.900	-	-	7.556.396.900	Edition
ArcGIS	4.176.015.697	-	-	4.176.015.697	ArcGIS
Gitlab	2.831.466.000	-	-	2.831.466.000	Gitlab
Lisensi SAP	717.957.600	-	-	717.957.600	License SAP
Lisensi SaaS	3.900.929.921	-	-	3.900.929.921	License SaaS
Lain-lain	728.832.072	957.925.978	-	1.686.758.050	Others
<u>Dikembangkan sendiri</u>					<u>Self development</u>
Perangkat lunak					Software
Elivision	9.451.582.253	-	-	9.451.582.253	Elivision
Elipedia	27.397.834.587	-	-	27.397.834.587	Elipedia
Sipandu	4.375.732.525	-	-	4.375.732.525	Sipandu
Total Biaya Perolehan	61.157.458.919	957.925.978	-	62.115.384.897	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
<u>Dibeli</u>					<u>Purchase</u>
Lisensi zahir	20.711.365	-	-	20.711.365	License zahir
Prisma Cloud					Prisma Cloud
Enterprise					Enterprise
Edition	2.728.698.881	2.518.798.967	-	5.247.497.848	Edition
ArcGIS	1.508.005.668	1.392.005.232	-	2.900.010.900	ArcGIS
Gitlab	662.033.167	943.822.000	-	1.605.855.167	Gitlab
Lisensi SAP	71.795.760	143.591.520	-	215.387.280	License SAP
Lisensi SaaS	216.718.329	1.300.309.974	-	1.517.028.303	License SaaS
Lain-lain	163.442.204	560.728.046	-	724.170.250	Others
<u>Dikembangkan sendiri</u>					<u>Self development</u>
Perangkat lunak					Software
Elivision	4.020.168.149	1.181.447.782	-	5.201.615.931	Elivision
Elipedia	570.788.221	6.849.458.647	-	7.420.246.868	Elipedia
Sipandu	1.592.649.419	546.966.566	-	2.139.615.985	Sipandu
Total Akumulasi Amortisasi	11.555.011.163	15.437.128.734	-	26.992.139.897	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	49.602.447.756			35.123.245.000	Net Book Value

Perangkat lunak yang dikembangkan Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU", "ELIVISION", dan "ELIPEDIA" yang telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

The Group's developed software which recorded as intangible assets are "SIPANDU", "ELIVISION", and "ELIPEDIA" which has been registered with the Minister of Law and Human Rights Directorate General of Intellectual Property..

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, biaya amortisasi dibebankan ke beban operasional (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expenses was charged to operating expenses (Note 25).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Penambahan investasi	11.956.173.420
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 28)	2.577.443.748
Saldo Akhir	14.533.617.168

Pada tahun berjalan, Kelompok Usaha tidak mengakui bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi, PT Elite Teknologi Akademi ("ETA"), karena nilai tercatat investasi telah mencapai nol. Kelompok Usaha akan kembali mengakui bagian laba hanya setelah bagian atas rugi yang sebelumnya tidak diakui telah dipulihkan.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Iloken System Sdn. Bhd., dan PT Elite Teknologi Akademi, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dan rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada entitas asosiasi:

	Iloken System Sdn. Bhd. 2025
% Kepemilikan	49,28
Aset lancar	15.326.756.467
Aset tidak lancar	10.197.011.333
Liabilitas jangka pendek	(3.634.100.211)
Liabilitas jangka panjang	(734.183.424)
Ekuitas	21.155.484.165

	Iloken System Sdn. Bhd. 2025
Penjualan neto	15.348.234.938
Laba (rugi) neto	5.230.202.411
Penghasilan komprehensif lain	-
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif	5.230.202.411
Bagian atas Laba Neto	2.577.443.748
Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details and movements in the investment in associates are as follows:

	2024	
	-	Beginning balance
	-	Additional investment
	-	Share in net profit of associates (Note 28)
	-	Ending Balance

During the current year, the Group did not recognize its share of net profit (loss) from its associate, PT Elite Teknologi Akademi ("ETA"), as the carrying amount of the investment had reached zero. The Group will resume recognizing its share of gain only after its share of unrecognized losses has been recovered.

The following tables were the summarized financial information for Iloken System Sdn. Bhd., and PT Elite Teknologi Akademi, which are accounted for using the equity method, and reconciliation of such information to the carrying amounts of the investments in associates:

	PT Elite Teknologi Akademi 2025	
	22,50	% Interest Held
	7.838.271.684	Current assets
	799.998.025	Non-current assets
	(9.479.300.960)	Current liabilities
	(295.178.730)	Non-current liabilities
	(1.136.209.981)	Equity

	PT Elite Teknologi Akademi 2025	
	8.289.333.882	Net sales
	(1.153.366.325)	Net profit (loss)
	8.582.324	Other comprehensive income
	(1.144.784.001)	Total Comprehensive Income (loss)
	-	Share in Net Profit
	-	Share in Other Comprehensive Income (Loss)

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Elite Teknologi Akademi

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 11 Juni 2025, PT Elite Teknologi Akademi melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan saham portepel baru sebanyak 300 lembar saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Elite Teknologi Akademi berubah menjadi 22,50%.

Iloken System Sdn. Bhd.,

Berdasarkan perjanjian pemegang saham No. 002/AGR/EGT.MY-ISSB/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025, Elitery Global Technology Sdn. Bhd., telah menjadi pemegang saham Iloken System Sdn. Bhd., dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 49,28%. Perjanjian ini telah disetujui oleh seluruh pemegang saham Iloken System Sdn. Bhd.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	8.880.339.787	8.065.578.408
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	28.574.151
Pasal 25	20.551.363	-
Sub-total	8.900.891.150	8.094.152.559
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.478.201.989	709.452.536
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	5.061.686
Sub-total	1.478.201.989	714.514.222
Total	10.379.093.139	8.808.666.781

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Elite Teknologi Akademi

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn. No. 51 dated June 11, 2025, PT Elite Teknologi Akademi increased its authorized capital and paid-up capital by issuing 300 new portfolio shares, therefore the Company's ownership of PT Elite Teknologi Akademi became 22.50%.

Iloken System Sdn. Bhd.,

Based on shareholder's agreement No. 002/AGR/EGT.MY-ISSB/VII/2025 dated July 14, 2025, Elitery Global Technology Sdn. Bhd., has become a shareholder of Iloken System Sdn. Bhd., with the percentage of ownership of 49.28%. This agreement has been approved by all shareholders of Iloken System Sdn. Bhd.

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax
Income taxes:
Article 21
Article 25
Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income taxes:
Article 21
Sub-total
Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	28.508.290	10.354.030	Article 4 (2)
Pasal 21	7.564.566	-	Article 21
Pasal 23	361.360.731	410.974.817	Article 23
Pasal 25	114.533.258	72.842.715	Article 25
Pasal 26	3.898.050	-	Article 26
Pasal 29	203.387.676	226.141.780	Article 29
Sub-total	719.252.571	720.313.342	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	418.357.044	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	71.250	Article 4 (2)
Pasal 21	-	335.001	Article 21
Pasal 23	-	43.482.678	Article 23
Pasal 25	-	9.686.022	Article 25
Pasal 29	1.153.797.344	367.374.497	Article 29
Sub-total	1.153.797.344	839.306.492	Sub-total
Total	1.873.049.915	1.559.619.834	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	7.638.216.300	7.686.996.900	The Company
Entitas Anak	654.840.000	450.669.523	Subsidiaries
Kekurangan provisi	-	(122.189.102)	Over provision
Sub-total	8.293.056.300	8.015.477.321	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.086.355.288	969.327.721	The Company
Entitas Anak	-	(16.154.538)	Subsidiaries
Sub-total	1.086.355.288	953.173.183	Sub-total
Total	9.379.411.588	8.968.650.504	Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	43.095.191.629	34.835.027.234	Profit before income tax - consolidated per profit or loss
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak setelah eliminasi	(4.218.099.365)	(288.787.441)	Profit before income tax of subsidiaries after elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	38.877.092.264	34.546.239.793	Profit before income tax the Company
<u>Beda Temporer:</u>			<u>Temporary Difference:</u>
Beban imbalan kerja	1.512.099.955	902.312.374	Employee benefits expense
Aset hak-guna	(1.267.747.873)	(1.029.099.481)	Right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	771.764.977	102.095.524	Allowance of impairment for receivables
Depresiasi	(8.885.763.232)	(3.470.480.953)	Depreciation
Provisi THR	2.447.014.889	(2.006.614.058)	THR provision
Bunga sewa	484.652.700	1.095.751.496	Lease interest
<u>Beda Permanen:</u>			<u>Permanent Difference:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.154.680.000)	(2.302.800.000)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.934.730.955	7.103.490.370	Non-deductable expense
Penghasilan kena pajak	34.719.164.635	34.940.895.065	Taxable income
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	34.719.164.000	34.940.895.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	7.638.216.300	7.686.996.900	The Company
Entitas anak	654.840.000	450.669.523	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	8.293.056.300	8.137.666.423	Current income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Perusahaan	7.434.828.624	7.460.855.120	The Company
Entitas anak	-	83.295.026	Subsidiaries
Sub-total	7.434.828.624	7.544.150.146	Sub-total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29			Estimated Income Tax Payable Article 29
Perusahaan	203.387.676	226.141.780	The Company
Entitas anak	1.153.797.344	367.374.497	Subsidiaries
Total	1.357.185.020	593.516.277	Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Kelompok Usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43.095.191.629
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan setelah eliminasi	(4.218.099.365)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	38.877.092.264
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 12e)	8.552.960.298
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	645.640.890
Kekurangan provisi	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(474.029.600)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	8.724.571.588
Entitas Anak	654.840.000
Beban pajak penghasilan - neto	9.379.411.588

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Group's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2025 and 2024.

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2024	
Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	34.835.027.234	Profit before income tax of subsidiaries after elimination
Profit before income tax of subsidiaries after elimination	(288.787.441)	Profit before income tax attributable to the Company
Profit before income tax attributable to the Company	34.546.239.793	Tax calculated at applicable tax rates (Note 12e)
Tax calculated at applicable tax rates (Note 12e)	7.600.172.754	Non-deductible expenses
Non-deductible expenses	1.562.767.867	Over provision
Over provision	(122.189.102)	Income already subjected to final income tax
Income already subjected to final income tax	(506.616.000)	Income tax expense of The Company
Income tax expense of The Company	8.534.135.519	Subsidiaries
Subsidiaries	434.514.985	Income tax expense - net
Income tax expense - net	8.968.650.504	

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto

d. Deferred Tax Assets (liability) - Net

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

	2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak / Impact of Loss of control over a Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja	1.036.587.769	332.661.990	88.574.419	-	1.457.824.178	Employee benefits
Aset hak-						Right-of-use
guna	(788.958.384)	(278.904.532)	-	-	(1.067.862.916)	assets
Depresiasi	(622.745.988)	(1.954.867.911)	-	-	(2.577.613.899)	Depreciation
Penyisihan						Allowance of
penurunan nilai						Impairment for
piutang	228.374.417	169.788.295	-	-	398.162.712	Receivables
Liabilitas						Lease
sewa	920.594.609	106.623.594	-	-	1.027.218.203	liabilities
Provisi THR	(50.289.749)	538.343.276	-	-	488.053.527	Provision THR
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Depresiasi	120.698	-	-	(120.698)	-	Depreciation
Imbalan kerja	68.661.187	-	-	(68.661.187)	-	Employee benefits
Total	792.344.559	(1.086.355.288)	88.574.419	(68.781.885)	(274.218.195)	Total
	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja	570.005.965	198.508.722	268.073.082	1.036.587.769		Employee benefits
Aset hak-						Right-of-use
guna	(562.556.498)	(226.401.886)	-	(788.958.384)		assets
Depresiasi	140.759.822	(763.505.810)	-	(622.745.988)		Depreciation
Penyisihan						Allowance of
penurunan nilai						impairment for
piutang	205.913.401	22.461.016	-	228.374.417		receivables
Liabilitas						Lease
sewa	679.529.279	241.065.330	-	920.594.609		liabilities
Provisi THR	391.165.344	(441.455.093)	-	(50.289.749)		Provision THR
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	6.900.914	(6.900.914)	-	-		Fiscal Loss
Depresiasi	120.698	-	-	120.698		Depreciation
Imbalan kerja	24.842.594	23.055.452	20.763.141	68.661.187		Employee benefits
Total	1.456.681.519	(953.173.183)	288.836.223	792.344.559		Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

13. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 66.104.181.925 dan Rp 73.258.031.049.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	51.764.143.541
3 sampai 6 bulan	14.340.038.384
Total	66.104.181.925

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Change in Income Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

13. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables to third parties amounted to Rp 66,104,181,925 and Rp 73,258,031,049, respectively.

The entire trade payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Past due
			Less than 3 months
			3 to 6 months
			Total
	73.192.471.138	65.559.911	
	14.340.038.384	73.258.031.049	
	51.764.143.541		
Total	66.104.181.925		

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. BEBAN AKRUAL

	2025
Public Cloud	18.981.516.038
Gaji	4.309.688.910
Link dan telepon	369.333.338
Konsultan	233.699.996
Jasa Elivision	-
Sewa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	63.814.837
Total	23.958.053.119

Akrual *Public Cloud* merupakan akrual atas biaya layanan *public cloud* yang digunakan oleh Kelompok Usaha sampai dengan tanggal pelaporan namun belum ditagihkan oleh penyedia layanan.

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan diterima di muka masing-masing sebesar Rp 11.688.167.278 dan Rp 25.861.899.638.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.400.778.128
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Total	22.400.778.128

Perusahaan

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan *musyarakah* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- Jangka waktu : 28 September 2022 sampai dengan 28 September 2023
- Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja pengadaan jasa bidang IT
- Limit Pembiayaan : Rp 5.800.000.000
- Agunan: Tanah dan bangunan kantor di The Manhattan Square Lt.22 Unit F di Jalan TB. Simatupang RT 3/3 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan atas nama PT Data Sinergitama Jaya, Bukti kepemilikan SHMSRS No. 154 /Cilandak Timur tgl 13 November 2017 a.n. PT Data Sinergitama Jaya, surat ukur No. 00268/Cilandak Timur/2015 seluas 214 m².

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	
Public Cloud	19.814.391.798	Public Cloud
	2.190.933.302	Salaries
	586.755.397	Link and telephone
	140.300.003	Consultant
	117.975.000	Elivision service
	10.400.000	Rent
	231.890.838	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	23.092.646.338	Total

Public cloud accrual represents accrued expenses for public cloud services utilized by the Group up to the reporting date but not yet billed by the service provider.

15. UNEARNED REVENUE

This account represents payment received from customers which will be recognized as revenue after performance obligation fulfilled by the Group. As of December 31, 2025 and 2024, unearned revenue amounted to Rp 11,688,167,278 dan Rp 25,861,899,638, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	5.706.405.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	5.706.405.000	Total

The Company

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 75 on September 28, 2022, the Company signed a musyarakah financing agreement from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- *Period: September 28, 2022 to September 28, 2023*
- *Funding Objective: Working Capital for IT service procurement*
- *Financing Limit : RP 5,800,000,000*
- *Collateral: Land and office building at The Manhattan Square Floor 22 Unit F on Jalan TB. Simatupang RT 3/3 East Cilandak, Pasar Minggu, South Jakarta on behalf of PT Data Sinergitama Jaya, Proof of ownership of SHMSRS No. 154 / East Cilandak 13 November 2017 a.n. PT Data Sinergitama Jaya, measuring letter No. 00268/East Cilandak/2015 with an area of 214 m².*

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 04/878/0741/9003/IX/ADDN tanggal 25 September 2024, Perusahaan memperpanjang perjanjian hingga 28 September 2025.

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk:

- Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk diluar peruntukannya (*side streaming*).
- Aktivitas keuangan Perusahaan dan Perorangan disalurkan melalui Bank Syariah Indonesia dan menggunakan produk-produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk lainnya.
- Memberikan prioritas lebih dahulu atas laba usaha yang diterima Perusahaan untuk membayar kewajiban di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- Wajib memberitahukan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk apabila terdapat perubahan anggaran dasar tentang kegiatan usaha Perseroan kepada Bank Syariah Indonesia dan Kementerian Hukum dan HAM RI serta tidak boleh dinyatakan dalam akta notaris setelah melewati waktu 30 hari.
- Wajib menginformasikan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk apabila akan mengajukan permohonan pembiayaan dari Bank Lain.
- Bank memiliki kewenangan untuk dapat melakukan audit keuangan Perusahaan atau pemeriksaan jaminan setiap waktu apabila dianggap perlu.
- Wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) *Current Ratio* minimal 1 kali (*current ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar pada laporan keuangan *home statement/audited* Perusahaan)
 - b) *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali (*Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas pada laporan keuangan *home statement/audited financial statement*)
- Jika rasio-rasio tersebut diatas tidak terpenuhi, PT Bank Syariah Indonesia Tbk berhak untuk menghentikan fasilitas dan meminta nasabah untuk melunasi fasilitasnya.
- Nasabah wajib menyerahkan laporan keuangan secara periodik berupa laporan keuangan 6 bulanan dan laporan keuangan tahunan *audited/Home statement*.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Based on agreement No. 04/878/0741/9003/IX/ADDN on September 25, 2024, the Company extended the agreement until September 28, 2025.

Details of *negative loan covenants* from PT Bank Syariah Indonesia Tbk:

- Not allowed to use financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk outside its designation (*side streaming*).
- Corporate and individual financial activities are channeled through PT Bank Syariah Tbk Indonesia Tbk and use other PT Bank Indonesian SyariahTbk Bank products.
- Give priority to the operating profit received by the Company to pay its obligations at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
- Must notify PT Bank Syariah Indonesia Tbk if there is a change in the articles of association regarding the Company's business activities to PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and may not be stated in a notarial deed after 30 days have passed.
- Must inform PT Bank Syariah Indonesia Tbk if it will apply for financing from Other Banks.
- The Bank has the authority to be able to conduct a financial audit of the Company or a guarantee audit at any time if deemed necessary.
- Mandatory to maintain/improve financial performance with the following financial ratio indicators:
 - a) *Current Ratio* at least 1 time (*current ratio* is the comparison between current assets and current liabilities in the Company's *home statement/audited financial statements*)
 - b) *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.5 times (*Debt to Equity Ratio* is the ratio between total debt to total equity in the Company's *home statement/audited financial statements*)
- If the above ratios are not met, PT Bank Syariah Indonesia Tbk has the right to terminate the facility and ask the customer to repay the facility.
- Customers are required to submit periodic financial reports in the form of 6-month financial statements and audited annual financial statements/*Home statement*.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

- Berkaitan dengan Syarat Umum Pembiayaan BAB IX Kejadian - kejadian Kelalaian / Cedera Janji Pasal 17 poin 1r ayat (4), (7), (9), (10). Nasabah wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak Bank maksimal 30 hari kerja sejak kejadian-kejadian yang berkaitan dengan hal:
 1. Nasabah membagikan bonus dan atau dividen;
 2. Nasabah melakukan merger; akuisisi, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
 3. Nasabah mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
 4. Nasabah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengagendakan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal, termasuk dan tidak terbatas pada mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan.

Perusahaan telah menerima surat konfirmasi/ Penegasan Ketentuan Pembatasan (Covenant) angka 11 akta Perjanjian Pembiayaan Musyarakah terkait bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah mengetahui dan menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan berikut dengan pelaksanaan waran.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio yang telah ditetapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 5.706.405.000 dan Nihil.

Berdasarkan surat keterangan lunas dari PT Bank Syariah Indonesia No. 05/0024-3/9003 tanggal 23 Januari 2025, pinjaman dengan pokok sebesar Rp 5.800.000.000 dinyatakan telah lunas pada tanggal 21 Januari 2025.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

- *Relating to the General Terms of Financing CHAPTER IX Incidents of Negligence / Default Article 17 point 1r paragraph (4), (7), (9), (10). The Customer is required to provide written notification to the Bank within a maximum of 30 working days from the events relating to:*
 1. *Customers distribute bonuses and or dividends;*
 2. *The customer performs a merger, acquisition, convenes or summons an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management (both directors and shareholders) and recording the transfer/transfer of shares;*
 3. *The customer conducts business expansion and/or new investment;*
 4. *The customer conducts a General Meeting of Shareholders (GMS) with an agenda for changes to the articles of association, composition of management, shareholders and capital structure, including but not limited to changing the name of the purpose and objectives of business activities as well as the status of the Company.*

The Company has received a confirmation letter / Confirmation of Covenant Provisions number 11 deed of Musyarakah Financing Agreement related that PT Bank Syariah Indonesia Tbk has known and approved the Company's Initial Public Offering (IPO) plan along with the exercise of warrants.

The Company has complied with all the ratios set by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On December 31, 2025 and 2024, the Company paid the loan amounted to Rp 5,706,405,000 and Nill, respectively.

Based on the loan settlement letter from PT Bank Syariah Indonesia No. 05/0024-3/9003 dated January 23, 2025, the loan with an outstanding principal amount of Rp 5,800,000,000 was declared fully settled on January 21, 2025.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.001/RO-JKS/ROP/COP/SPPK/01/2025 tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Jangka waktu : Januari sampai dengan Desember 2025
- Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja pengadaan jasa bidang IT
- Limit Pembiayaan : Rp 60.000.000.000
- Agunan: Piutang usaha sebesar Rp 82.248.924 (Catatan 5) dan bangunan kantor (Catatan 9) di The Manhattan Square Lt.22 Unit F di Jalan TB. Simatupang RT 3/3 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan, Bukti kepemilikan SHMSRS No. 154/Cilandak Timur tanggal 13 November 2017 a.n. Perusahaan, surat ukur No. 00268/Cilandak Timur/2015 seluas 214 m².

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

- Melakukan tindakan *merger* atau akuisisi atau penjualan Aset perusahaan Nasabah.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) kepada Pengadilan Niaga.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar hutang kepada pemegang saham / hutang perusahaan (pengurus) sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas yang wajar dan melakukan pembelian yang berada diluar praktek-praktek dan kebiasaan dari harga pasar.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan BRI kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini.
- Melunasi sebagian atau seluruh hutang pemegang saham/ hutang perusahaan/ hutang kepada pengurus, sebelum kewajibannya di hutang BRI lunas.
- Melakukan pembayaran bunga dan atau pokok pinjaman kepada pemegang saham.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Credit Decision Offer Letter No. B.001/RO-JKS/ROP/COP/SPPK/01/2025 dated January 2, 2025, the Business Group signed a Working Capital Credit ("KMK") loan agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Time period: January to December 2025
- Financing Objective: Working Capital for procurement of IT services
- Financing Limit: Rp 60,000,000,000
- Collateral: Trade receivables amounting to Rp 82,248,924 (Note 5) and office building (Note 9) at The Manhattan Square Floor 22 Unit F on Jalan TB. Simatupang RT 3/3 Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta in the name of the Company, Proof of ownership SHMSRS No. 154/East Cilandak dated November 13, 2017 a.n. Company, measuring letter No. 00268/East Cilandak/2015 covering an area of 214 m².

Details of *negative loan covenants* from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

- Carrying out mergers or acquisitions or sales of Customer company assets.
- Submit a request for a bankruptcy declaration and/or postponement of debt payment obligations (PKPU) to the Commercial Court.
- Make changes to the articles of association, changes to share capital, settle/pay debts to shareholders/debts of the Company (management) before debts at BRI are paid off first.
- Carrying out transactions with individuals or parties, including but not limited to reasonable ones and making purchases that are outside the practices and customs of market prices.
- Accepting loans from other banks or other financial institutions without BRI approval except for normal trading transactions and other existing bank facilities.
- Pay off some or all of the shareholders debts/Company debts / debts to the management, before the obligations owed by BRI are paid off.
- Make interest and/or principal payments on loans to shareholders.
- Transfer/hand over to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Rincian *negative covenant* pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: (lanjutan)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan
- Melakukan penyertaan saham atau peningkatan nilai penyertaan baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya.
- Melakukan investasi baru atau penambahan aset di luar kegiatan usaha yang dibiayai BRI yang mengganggu *cashflow* perusahaan.
- Memberikan/menjanjikan pemberian dalam bentuk apapun juga, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam pemberian kredit di luar biaya-biaya yang telah ditentukan seperti provisi, administrasi, dan asuransi
- Wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) Harus menjaga NWC (aktiva lancar - hutang lancar) selalu positif
 - b) *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%
 - c) *Interest Coverage Ratio* (ICR) maksimal sebesar 150%

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi perjanjian dan persyaratan utang bank di atas.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio yang telah ditetapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman tersebut sebesar Rp 25.599.221.872.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2025	2024
Pokok dan bunga	1.012.625.281	394.911.681
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	24.859.719	-
Pembayaran	<u>(303.055.000)</u>	<u>(289.121.400)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	734.430.000	105.790.281
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>293.772.000</u>	<u>105.790.281</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>440.658.000</u>	<u>-</u>

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2025

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

Details of *negative loan covenants* from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- Bind yourself as a debt guarantor or guarantee the company's assets to other parties, except those that are already in progress
- Investing in shares or increasing the value of investments in both your own group and other companies.
- Making new investments or adding assets outside of BRI-financed business activities that disrupt the company's cash flow.
- Providing/promising gifts in any form, whether directly or indirectly related to providing credit outside of predetermined costs such as provisions, administration and insurance
- Mandatory to maintain/improve financial performance with the following financial ratio indicators:
 - a) Maintain Net Working Capital (current assets less current liabilities) at a positive amount.
 - b) Maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 300%.
 - c) Maintain a maximum Interest Coverage Ratio (ICR) of 150%.

As of December 31, 2025, the Company has complied with the above bank loan agreements and terms.

The Company has complied with all the ratios set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On December 31, 2025, the Company paid the loan amounted to Rp 25,599,221,872.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Principal and interest
Minus interest expenses
that has not been due
Payment
Current value of minimum payment
of consumer financing
payables
Less
current maturities
Long-term Maturities

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT Toyota Astra Financial Services dengan suku bunga 12,63% bunga efektif atau 6,95% bunga flat per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 50501252345, Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance dengan bunga sebesar 3,48% per tahun dan jangka waktu 36 bulan mulai 21 Juli 2025 sampai 21 Juni 2028.

18. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa atas berbagai bangunan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Perjanjian sewa tersebut umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun, dengan masa sewa terpanjang yang berakhir pada 28 Agustus 2028. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa tersebut dijamin oleh hak lessor atas aset sewaan.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	10.495.154.766
Penambahan	4.123.143.789
Bunga	498.538.698
Pembayaran	(10.138.094.402)
Saldo akhir tahun	4.978.742.851
Dikurangi bagian lancar	2.905.637.556
Bagian jangka panjang	2.073.105.295

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2025
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	9.225.957.928
Beban bunga atas liabilitas sewa	498.538.698
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	9.724.496.626

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 10.301.294.400 dan Rp 9.720.494.400 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Consumer financing payables are debt for the purchase of a motorized vehicle to PT Toyota Astra Financial Services with an interest rate of 12.63% effective interest or 6.25% flat interest per annum with a term of 24 months.

Based on agreement No. 50501252345, the Group obtained financing assistance from PT Maybank Indonesia Finance with an interest rate of 3.48% per annum and a term of 36 months, from July 21, 2025, to June 21, 2028.

18. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various buildings used in its operations. These lease agreements generally have lease terms ranging from 2 to 3 years, with the longest lease term ending on 28 August 2028. The Group's obligations under these leases are secured by the lessor's rights over the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2024	
19.119.897.670		Balance at beginning of year
-		Additions
1.095.751.496		Interest
(9.720.494.400)		Payments
10.495.154.766		Balance at end of year
9.116.061.074		Less current portion
1.379.093.692		Long-term portion

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	
8.691.394.920		Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
1.095.751.496		Interest expense on lease liabilities
9.787.146.416		Total amount recognized in profit or loss

The Group had total cash outflows for leases of Rp 10,301,294,400 and Rp 9,720,494,400 in December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen Steven & Mourits No. 0420/MR-NM-PSAK219-DSTJ/I/2026 tanggal 30 Januari 2026 dan No. 0701/MR-NM-PSAK219-DSTJ/I/2025 tanggal 3 Januari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto per tahun	6.75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat pensiun normal	55 tahun
Tabel mortalitas	TMI IV

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25):		
Biaya jasa kini	1.210.542.775	863.431.690
Biaya bunga	332.356.879	181.495.492
Biaya jasa lalu	1.340.200	5.042.202
Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(18.686.888)	(15.610.318)
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	46.546.989	163.688.516
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan	20.218.403	-
Sub-total	<u>1.592.318.358</u>	<u>1.198.047.582</u>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	48.947.292	9.317.460
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	353.663.703	1.303.574.464
Sub-total	<u>402.610.995</u>	<u>1.312.891.924</u>
Total	<u>1.994.929.353</u>	<u>2.510.939.506</u>

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability were based on the actuarial reports of independent actuary Steven & Mourits No. 0420/MR-NM-PSAK219-DSTJ/I/2026 dated January 30, 2026 and No. 0701/MR-NM-PSAK219-DSTJ/I/2025 dated January 3, 2025. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit method", with the following main assumptions:

	2024	
Tingkat diskonto per tahun	7.15%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun	Normal retirement rate
Tabel mortalitas	TMI IV	Mortality rate

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Expense recognized in profit or loss (Note 25):
Current service cost
Interest expense
Past service cost
Actuarial gain arising from experienced adjustment
Actuarial loss arising from changes in financial assumption
Excess benefits paid directly by the Company
Sub-total
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial loss arising from experienced adjustment
Actuarial loss arising from changes in financial assumption
Sub-total
Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	5.023.858.894
Dampak hilangnya pengendalian atas Entitas Anak	(312.096.305)
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25):	
Biaya jasa kini	1.210.542.775
Biaya bunga	332.356.879
Biaya jasa lalu	1.340.200
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan	20.218.403
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(18.686.888)
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	46.546.989
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	48.947.292
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	353.663.703
Pembayaran pesangon	(60.000.000)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan di luar provisi yang dihitung	(20.218.403)
Saldo Akhir	6.626.473.539

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2024	
	2.703.857.089	Beginning balance
	-	Impact of loss of control over a Subsidiary
		Expense recognized in profit or loss (Note 25):
	863.431.690	Current service cost
	181.495.492	Interest expense
	5.042.202	Past service cost
	-	Excess benefits paid directly by the Company
	(15.610.318)	Actuarial gain arising from experienced adjustment
	163.688.516	Actuarial loss arising from changes in financial assumption
		Remeasurements recognized in other comprehensive income:
	9.317.460	Actuarial loss arising from experienced adjustment
	1.303.574.464	Actuarial loss arising from changes in financial assumption
	(190.937.701)	Severance payment
	-	Benefit payment from Company for excess benefit
Ending Balance	5.023.858.894	

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)		
		2025	2024	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(5.930.317.791) 7.443.679.601	(4.474.304.793) 5.663.630.482	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	7.418.279.244 (5.935.749.523)	5.650.149.094 (4.480.606.944)	Salary growth rate

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	280.396.640	126.829.266	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 3 tahun	931.465.803	749.552.697	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	588.307.827	560.539.057	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	1.684.860.491	1.381.610.246	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	25.718.219.510	20.090.698.996	Over 10 years
Total	29.203.250.271	22.909.230.262	Total

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Kelompok Usaha, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	27,42%	13.925.953.200	PT Gratus Deo Indonesia
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	21,31%	10.824.144.100	PT Indonesia Muda Inovatif
PT Delemont Global Venture	306.291.308	15,08%	7.657.282.700	PT Delemont Global Venture
PT Inotech	124.495.612	6,13%	3.112.390.300	PT Inotech
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	603.180.945	29,69%	15.079.523.625	Others (each with less than 5% ownership)
Total saham beredar	2.023.971.757	99,63%	50.599.293.925	Total issued shares
Saham treasuri	7.671.300	0,37%	191.782.500	Treasury shares
Total	2.031.643.057	100%	50.791.076.425	Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 116.196 lembar saham atau sebesar Rp 17.537.400 dari pelaksanaan konversi waran.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham *treasury* masing-masing sebanyak 4.011.300 dan 7.671.300 lembar saham dengan total nilai Rp 657.369.476 dan Rp 869.191.200, yang disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembelian saham *treasury* dilakukan untuk mengelola struktur permodalan Perusahaan sesuai dengan strategi manajemen keuangan.

Pada tanggal 26 Januari 2024, PT Data Sinergitama Jaya Tbk meningkatkan investasi ke Elitery Global Technology Sdn. sebesar Rp. 1.747.961.970

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 227 tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menyetujui dan menetapkan 59,42% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 10.158.215.285 dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 164 tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan menyetujui dan menetapkan 39,05% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 10.099.802.285 dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No.164 tanggal 30 Juni 2025 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-AH.0042129.AH.01.02 tanggal 12 Juli 2025 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- i. Menyetujui dan menerima baik laporan dewan komisaris Perusahaan.
- ii. Penunjukan akuntan publik dan / atau kantor akuntan publik untuk tahun buku 2025, yaitu KAP Anwar dan Rekan.
- iii. Membahas mengenai remunerasi dewan komisaris dan direksi.
- iv. Menyetujui laporan keuangan dana IPO, yaitu jumlah hasil penawaran umum sebesar Rp 60.000.000.000 dengan biaya emisi sebesar Rp 4.632.801.079 dan hasil bersih sebesar Rp 55.367.198.921, kemudian rencana penggunaan dana untuk pembelian server sebesar Rp 10.500.000.000 dan modal kerja Rp 44.867.198.921. Realisasi penggunaan dana pembelian server sebesar Rp 11.100.000.000 dan modal kerja sebesar Rp 44.267.198.921.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

20. SHARE CAPITAL (continued)

In 2024, the Company has issued 116,196 shares or Rp 17,537,400 from the exercise of the warrant conversion.

On December 31, 2025 and 2024, the Company has purchased 4,011,300 and 7,671,300 treasury stocks with a total value of Rp 657,369,476 and Rp 869,191,200, respectively, which is presented as a reduction in equity in the consolidated statement of financial position. Purchase of treasury stocks was carried out to manage the Company's capital structure in accordance with the financial management strategy.

On January 26, 2024, PT Data Sinergitama Jaya Tbk increased its investment to Elitery Global Technology Sdn. by Rp. 1,747,961,970.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 227 dated June 26, 2024, the Company approved and determined that 59.42% of the Company's net profit or Rp 10,158,215,285 be distributed as cash dividends.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 164 dated June 30, 2025, the Company approved and determined that 39.05% of the Company's net profit or Rp 10,099,802,285 be distributed as cash dividends.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 164 dated June 30, 2025 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-AH.0042129 AH.01.02 dated July 12, 2025 regarding the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders of the Company have agreed to:

- i. Approve and accept the report of the Company's board of commissioners.
- ii. Approved the appointment of a public accountant and/or public accounting firm for the 2025 financial year, namely KAP Anwar and Rekan.
- iii. Discusses the remuneration of the board of commissioners and directors.
- iv. Approved the financial report of the IPO funds, namely the total proceeds from the public offering of Rp 60,000,000,000 with issuance costs of Rp 4,632,801,079 and net proceeds of Rp 55,367,198,921, then plans to use the funds to purchase servers amounting to Rp 10,500,000,000 and working capital of Rp 44,867,198,921. The actual use of server purchase funds was Rp 11,100,000,000 and working capital was Rp 44,267,198,921.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Penerbitan modal saham melalui IPO (Catatan 1c)	56.014.076.000
Konversi waran tahun 2023	8.701.125
Konversi waran tahun 2024 (Catatan 20)	14.614.500
Biaya emisi saham	(4.632.801.079)
Total	51.404.590.546

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	
	56.014.076.000	Issuance share capital through IPO (Note 1c)
	8.701.125	Warrant conversion in 2023
	14.614.500	Warrant conversion in 2024 (Note 20)
	(4.632.801.079)	Share issuance costs
Total	51.404.590.546	Total

22. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

	2025
Saldo awal	(1.438.544.697)
Penambahan	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(402.610.995)
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	66.253.296
Pajak penghasilan terkait	88.574.419
Kepentingan non pengendali	-
Neto	(1.686.327.977)

22. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	2024	
	(421.850.473)	Beginning balance
		Additional
	(1.312.891.924)	Remeasurements of employee benefits liability
	-	Impact of loss of control over a subsidiary
	288.836.223	Related income tax
	7.361.477	Non-controlling interest
Net	(1.438.544.697)	Net

23. PENDAPATAN

	2025
Manage services	422.265.537.669
Produk	21.488.472.478
Lain-lain	19.103.920.224
Total	462.857.930.371

23. REVENUE

	2024	
	423.133.922.546	Manage services
	25.747.401.529	Products
	29.435.584.070	Others
Total	478.316.908.145	Total

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2025		2024	
	Total/Total	%	Total/Total	%
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia - Pusat Data dan Teknologi Informasi	87.054.656.146	18,81%	99.914.162.247	20,89%

Ministry of Education and Culture of the Republik of Indonesia - Center for Data and Information Technology

Sesuai dengan perjanjian No. 1109/J1/LK.00.00/PPK/2022 tanggal 1 April 2022. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia - Pusat Data dan Teknologi Informasi untuk menyediakan *public cloud platform* Pendidikan selama tahun anggaran 2022 sampai dengan 2024.

In accordance with agreement no. 1109/J1/LK.00.00/PPK/2022 dated April 1 2022. The company entered into an agreement with the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia - Center for Data and Information Technology to provide a *public cloud platform* for education during the 2022 to 2024 fiscal year.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian No. 0461/J1/PPK/2025 tanggal 31 Januari 2025. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia - Pusat Data dan Teknologi Informasi untuk menyediakan *public cloud platform* selama tahun anggaran 2025.

Sesuai dengan perjanjian No. 2671/J1/PPK/2025 tanggal 1 Juli 2025. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia - Pusat Data dan Teknologi Informasi untuk menyediakan *public cloud* layanan prioritas selama tahun anggaran 2025.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
<i>Public cloud</i>	228.249.231.857
Perlengkapan	77.454.310.775
Profesional	10.181.915.038
Penyusutan (Catatan 9)	9.225.957.928
Telepon dan listrik	7.087.714.361
Listrik <i>collocation</i>	4.045.855.513
Jasa pengelolaan	2.238.259.642
Transportasi	19.076.750
Lain-lain	26.741.190
Total	338.529.063.054

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2025	
	Total/Total	%
PT Google Cloud Indonesia	182.638.770.503	39,46%

Sesuai dengan perjanjian program mitra komersil tanggal 19 Oktober 2020, antara Perusahaan dengan PT Google Cloud Indonesia bahwa Perusahaan disetujui untuk menjadi mitra untuk melakukan penjualan kembali maupun pemasaran produk *Google Cloud* sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati selama jangka waktu tertentu hingga ada pengakhiran dari salah satu pihak secara tertulis yaitu 90 hari sebelumnya kepada pihak lain.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. REVENUE (continued)

Based on Agreement No. 0461/J1/PPK/2025 dated 31 January 2025, the Company entered into an agreement with the Ministry of Primary and Secondary Education of the Republic of Indonesia - Center for Data and Information Technology to provide a *public cloud platform* for the 2025 fiscal year.

Based on Agreement No. 2671/J1/PPK/2025 dated 1 July 2025, the Company entered into an agreement with the Ministry of Primary and Secondary Education of the Republic of Indonesia - Center for Data and Information Technology to provide priority *public cloud* services for the 2025 fiscal year.

24. COSTS OF REVENUES

	2024	
<i>Public cloud</i>	254.417.304.609	<i>Public cloud</i>
Equipment	67.574.511.521	<i>Equipment</i>
Professional	14.134.691.819	<i>Professional</i>
Depreciation (Notes 9)	8.691.394.920	<i>Depreciation (Notes 9)</i>
Telephone and electricity	8.788.661.566	<i>Telephone and electricity</i>
Electricity <i>collocation</i>	4.157.125.003	<i>Electricity collocation</i>
Managed services	4.503.859.668	<i>Managed services</i>
Transportation	97.472.485	<i>Transportation</i>
Others	497.659.678	<i>Others</i>
Total	362.862.681.269	Total

The details of purchase with value exceeding 10% of revenues is as follows:

	2024	
	Total/Total	%
PT Google Cloud Indonesia	217.854.967.677	45,55%

In accordance with the commercial partner program agreement dated October 19, 2020, between the Company and PT Google Cloud Indonesia, the Company is approved to become a partner to carry out resale and marketing of *Google Cloud* products in accordance with the agreed terms for a certain period of time until there is termination from either party in writing, 90 days' prior to the other party.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

25. BEBAN OPERASIONAL

	2025
Gaji dan tunjangan Profesional	31.276.958.540
Penyusutan (Catatan 9)	13.857.897.748
Amortisasi (Catatan 10)	11.190.271.610
Beban pajak	11.100.105.418
Pemasaran lainnya	4.312.395.168
Langganan	3.878.364.843
Transportasi	3.195.001.469
Kesehatan	2.690.249.925
Komisi penjualan	2.416.519.585
Imbalan kerja (Catatan 19)	2.216.648.563
Perlengkapan kantor	1.592.318.358
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.500.000.000)	857.121.507
Total	92.429.637.555

26. BIAYA KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban keuangan merupakan beban bunga pinjaman bank yang masing-masing berjumlah Rp 3.769.100.700 dan Rp 1.767.788.346.

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, penghasilan keuangan merupakan jasa bank masing-masing sebesar Rp 307.886.861 dan Rp 320.778.997.

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2025
<u>Penghasilan lain-lain</u>	
Insentif	6.230.702.338
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 11)	2.577.443.748
Sub-total	8.808.146.086
<u>Beban lain-lain</u>	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	6.554.647.572
Selisih kurs	1.206.093.830
Jasa dan provisi	(834.152.041)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(771.764.977)
Pajak final	(215.468.000)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	(90.326.764)
Sub-total	5.849.029.620
Neto	14.657.175.706

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

25. OPERATING EXPENSES

	2024	
	27.368.947.302	Salaries and allowances
	9.477.700.284	Professional
	6.824.092.314	Depreciation (Note 9)
	15.437.128.734	Amortization (Note 10)
	4.574.505.810	Tax expense
	8.178.465.642	Other marketing
	2.186.361.233	Subscription
	2.910.629.888	Transportation
	2.308.596.621	Medical
	837.785.906	Sales commission
	1.198.047.582	Employee benefits (Note 19)
	1.779.180.806	Office supplies
	1.371.738.290	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Total	84.453.180.412	Total

26. FINANCE COSTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, finance costs represent interest bank loan expense amounted to Rp 3,769,100,700 and Rp 1,767,788,346, respectively.

27. FINANCE INCOME

For the years ended December 31, 2025 and 2024, finance costs represent interest bank service income amounted to Rp 307,886,861 and Rp 320,778,997, respectively.

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2024	
	8.232.493.688	<u>Other income</u>
	-	Incentive
	8.232.493.688	Share in net of associate (Note 11)
		Sub-total
		<u>Other expenses</u>
	(124.600.000)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 9)
	(1.234.960.962)	Foreign exchange
	(17.235.278)	Services and provision
	(102.095.524)	Allowance of impairment for receivables (Note 5)
	(230.365.000)	Final tax
	(1.242.246.805)	Others (each below Rp 500,000,000)
	(2.951.503.569)	Sub-total
Neto	5.280.990.119	Net

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan insentif adalah dana yang diterima dari *partner* yang bertujuan untuk mendanai layanan profesional untuk aktivitas penerapan guna mempercepat orientasi dan konsumsi pelanggan, serta membantu kegiatan pemasaran dan pengembangan bisnis untuk mendorong peningkatan penggunaan layanan *cloud*.

28. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

For the year ending December 31, 2025 and 2024, incentive revenue is funds received from partners aimed to funding professional services for implementation activities to accelerate customer onboarding and consumption, as well as assisting marketing and business development activities to drive increased usage of cloud services.

29. LABA PER SAHAM DASAR

	2025
Laba netto tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk	33.715.780.041
Total rata-rata tertimbang saham	2.025.494.595
Laba per saham	16,65

29. BASIC EARNING PER SHARE

	2024	
	25.877.590.986	Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
	2.023.971.757	Weighted average number of shares outstanding
	12,79	Earnings per share

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan utama normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group made transactions with certain related parties as sales and purchases. Details of balances arise from transactions are as follows:

a. Piutang Usaha (Catatan 5)

	2025
PT Samala Serasi Unggul	275.078.656
Persentase terhadap total aset	0,09%

a. Trade Receivables (Note 5)

	2024	
	76.687.700	PT Samala Serasi Unggul
Persentase terhadap total aset	0,03%	Percentage to total assets

b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

	2025
PT Elite Teknologi Akademi	8.683.094.078
Persentase terhadap total aset	2,93%

b. Other Receivables (Note 6)

	2024	
	-	PT Elite Teknologi Akademi
Persentase terhadap total aset	-	Percentage to total assets

c. Pendapatan (Catatan 23)

	2025
PT Samala Serasi Unggul	252.333.802
Persentase terhadap total pendapatan	0,05%

c. Revenue (Note 23)

	2024	
	852.650.658	PT Samala Serasi Unggul
Persentase terhadap total pendapatan	0,18%	Percentage to total revenues

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan sifat transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of transactions
PT Samala Serasi Unggul	Kesamaan pemegang saham/ <i>Similar Shareholder</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Elite Teknologi Akademi	Entitas asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Modal Operasional dan Pekerjaan Operasional perusahaan No. 019/ADD1-PKS/ELI-ETA/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Elite Teknologi Akademi sebesar Rp 8.683.094.071 dengan bunga 6% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang atau diperbaharui.

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 7.203.994.864 dan Rp 4.600.948.752 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Based on the Addendum to the Cooperation Agreement regarding the Provision of Operational Capital and Company Operational Activities No. 019/ADD1-PKS/ELI-ETA/XII/2025 dated December 31, 2025, the Company provided a loan to PT Elite Teknologi Akademi amounting to Rp 8,683,094,071 bearing interest at 6% per annum, with a repayment term until December 31, 2026, which may be extended or renewed.

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 7,203,994,864 and Rp 4,600,948,752 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposits, consumer financing payables and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value refundable deposits cannot be reliably determined, thus carried at cost.

The fair value of consumer financing payables and lease liabilities are estimated as the present value of consumer financing payables and all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

2025								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year				
Bank	41.736.453.590	-	-	-	-	-	41.736.453.590	Cash in banks
Piutang usaha								Trade receivables
Pihak ketiga	80.484.217.820	1.833.208.832	1.843.147.582	-	1.809.830.508	(1.809.830.508)	84.160.574.234	Third parties
Pihak berelasi	275.078.656	-	-	-	-	-	275.078.656	Related parties
Piutang lain-lain	12.620.917.195	-	-	-	-	-	12.620.917.195	Other receivables
Uang jaminan	3.153.032.847	-	-	-	-	-	3.153.032.847	Refundable deposits
Total	138.269.700.108	1.833.208.832	1.843.147.582	-	1.809.830.508	(1.809.830.508)	141.946.056.522	Total
2024								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year				
Bank	33.553.868.737	-	-	-	-	-	33.553.868.737	Cash in banks
Piutang usaha								Trade receivables
Pihak ketiga	74.176.562.443	14.943.165.664	1.172.283.651	-	1.038.065.531	(1.038.065.531)	90.292.011.758	Third parties
Pihak berelasi	76.687.700	-	-	-	-	-	76.687.700	Related parties
Piutang lain-lain	1.553.372.848	-	-	-	-	-	1.553.372.848	Other receivables
Uang jaminan	2.859.608.667	-	-	-	-	-	2.859.608.667	Refundable deposits
Total	112.220.100.395	14.943.165.664	1.172.283.651	-	1.038.065.531	(1.038.065.531)	128.335.549.710	Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

2025					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Total / Total	
Utang usaha	66.104.181.925	-	-	66.104.181.925	Account payables
Utang lain-lain	12.390.839	-	-	12.390.839	Other payables
Beban akrual	23.958.053.119	-	-	23.958.053.119	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	22.400.778.128	-	-	22.400.778.128	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	2.905.637.556	2.073.105.295	-	4.978.742.851	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	293.772.000	440.658.000	-	734.430.000	Consumer financing payables
Total	115.674.813.567	2.513.763.295	-	118.188.576.862	Total
2024					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Total / Total	
Utang usaha	73.258.031.049	-	-	73.258.031.049	Account payables
Utang lain-lain	117.418.371	-	-	117.418.371	Other payables
Beban akrual	23.092.646.338	-	-	23.092.646.338	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	5.706.405.000	-	-	5.706.405.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	9.116.061.074	1.379.093.692	-	10.495.154.766	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	105.790.281	-	-	105.790.281	Consumer financing payables
Total	111.396.352.113	1.379.093.692	-	112.775.445.805	Total

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Total liabilitas	138.650.485.789
Dikurangi Bank	41.736.453.590
Liabilitas neto	96.914.032.199
Total ekuitas	158.056.444.441
Rasio pengungkit	0,61

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	498.538.698
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 9 dan 18)	4.123.143.789
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	906.835.000
Penambahan bunga atas utang pembiayaan konsumen	24.859.719
Penjualan aset tetap melalui piutang	11.868.358.300

70

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group's gearing ratio are as follows:

	2024	
Total liabilities	145.220.824.171	Total liabilities
Less cash in banks	33.553.868.737	Less cash in banks
Net liabilities	111.666.955.434	Net liabilities
Total equity	134.130.778.743	Total equity
Gearing ratio	0,83	Gearing ratio

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2024	
Accretion of interest on lease liabilities (Note 18)	1.095.751.496	Accretion of interest on lease liabilities (Note 18)
Additional fixed assets from lease liabilities (Notes 9 and 18)	-	Additional fixed assets from lease liabilities (Notes 9 and 18)
Additional fixed assets from consumer financing payable	262.575.281	Additional fixed assets from consumer financing payable
Accretion of interest on consumer financing payables	-	Accretion of interest on consumer financing payables
Additional fixed assets from receivable	-	Additional fixed assets from receivable

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	5.706.405.000	16.694.373.128	-	22.400.778.128	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	105.790.281	(303.055.000)	931.694.719	734.430.000	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	10.495.154.766	(10.138.094.402)	4.621.682.487	4.978.742.851	Lease liabilities
	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	5.706.405.000	-	-	5.706.405.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	132.336.400	(289.121.400)	262.575.281	105.790.281	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	19.119.897.670	(9.720.494.400)	1.095.751.496	10.495.154.766	Lease liabilities

34. SEGMENT OPERASI

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

34. OPERATING SEGMENTS

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Pendapatan Jasa Layanan Terkelola / Managed Services	Produk/Product	Lainnya/Others	Total / Total
Pendapatan / Revenues	422.265.537.669	21.488.472.478	19.103.920.224	462.857.930.371
Beban pokok pendapatan / Costs of revenue	(313.683.043.204)	(4.154.637.406)	(20.691.382.444)	(338.529.063.054)
Laba bruto / Gross profit	108.582.494.465	17.333.835.072	(1.587.462.220)	124.328.867.317
Beban operasional / Operating expenses				(92.429.637.555)
Biaya keuangan / Finance cost				(3.769.100.700)
Penghasilan keuangan / Finance income				307.886.861
Penghasilan lainnya - neto/ Other income - net				14.657.175.706
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				43.095.191.629
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(9.379.411.588)
Laba neto / Net profit				33.715.780.041
Pengukuran kembali atas imbalance kerja / Remeasurement of employee benefits liability				(402.610.995)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				88.574.419
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan / Exchange difference in financial statements translation				1.059.118.245
Total penghasilan komprehensif / Total comprehensive income				34.460.861.710
31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	Pendapatan Jasa Layanan Terkelola / Managed Services	Produk/Product	Lainnya/Others	Total / Total
Piutang usaha / Trade receivables	78.285.859.400	2.607.569.900	3.542.223.590	84.435.652.890
Aset lancar lainnya / Other current assets				87.143.433.258
Total Aset Lancar / Total Current Assets				171.579.086.148
Aset tetap / Fixed assets				83.358.054.485
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				41.769.789.597
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets				125.127.844.082
Total Aset / Total Assets				296.706.930.230

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan) / (continued)				
	Pendapatan Jasa Layanan Terkelola / Managed Services	Produk/Product	Lainnya/Others	Total / Total
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan) / Consolidated Statement of Financial Position				
Utang usaha / Trade payables	58.289.846.804	1.467.190.351	6.347.144.770	66.104.181.925
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				51.443.681.557
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities				117.547.863.482
Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non-Current Liabilities				21.102.622.307
Total Liabilitas / Total Liabilities				138.650.485.789
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Pendapatan Jasa Layanan Terkelola / Managed Services	Produk/Product	Lainnya/Others	Total / Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	423.133.922.546	25.747.401.529	29.435.584.070	478.316.908.145
Beban pokok pendapatan / Costs of revenue	(328.285.254.026)	(7.829.089.572)	(26.748.337.671)	(362.862.681.269)
Laba bruto / Gross profit	94.848.668.520	17.918.311.957	2.687.246.399	115.454.226.876
Beban operasional / Operating expenses				(84.453.180.412)
Biaya keuangan / Finance cost				(1.767.788.346)
Penghasilan keuangan/ Finance income				320.778.997
Penghasilan lainnya - neto/ Other income - net				5.280.990.119
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				34.835.027.234
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(8.968.650.504)
Laba neto / Net profit				25.866.376.730
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability				(1.312.891.924)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				288.836.223
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference in financial statements translation				419.189.266
Total penghasilan komprehensif / Total comprehensive income				25.261.510.295
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Pendapatan Jasa Layanan Terkelola / Managed Services	Produk/Product	Lainnya/Others	Total / Total
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	64.890.388.494	16.207.122.147	9.271.188.817	90.368.699.458
Aset lancar lainnya / Other current assets				61.599.120.057
Total aset lancar / Total current assets				151.967.819.515
Aset tetap / Fixed assets				88.608.585.173
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				38.775.198.226
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				127.383.783.399
Total Aset / Total Assets				279.351.602.914
Utang usaha / Trade payables	66.034.733.609	709.452.536	6.513.844.904	73.258.031.049
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				39.697.940.898
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities				112.955.971.947
Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non-Current Liabilities				32.264.852.224
Total Liabilitas / Total Liabilities				145.220.824.171

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

(b) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Bank	35.198.755.543	28.561.285.984	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	77.625.450.321	70.606.307.355	Third parties
Pihak berelasi	3.542.223.591	11.952.930.510	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	9.399.900.528	8.614.465.475	Related parties
Pihak ketiga	3.865.573.113	1.790.864.419	Third party
Pajak dibayar di muka	8.900.891.150	8.094.152.559	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>22.406.969.334</u>	<u>13.754.705.703</u>	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>160.939.763.580</u>	<u>143.374.712.005</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	13.601.355.873	1.841.355.873	Investments in subsidiaries
Aset tetap - neto	83.346.476.150	88.548.466.018	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	24.083.139.587	35.123.245.000	Intangible assets - net
Uang jaminan	3.153.032.839	2.851.455.270	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan - neto	<u>-</u>	<u>723.562.674</u>	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	<u>124.184.004.449</u>	<u>129.088.084.835</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>285.123.768.029</u>	<u>272.462.796.840</u>	TOTAL ASSETS

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	64.627.297.004	73.219.761.226	Trade payables
Utang lain-lain	12.390.839	9.170.183	Other payables
Utang pajak	719.252.571	720.313.342	Tax payables
Beban akrual	16.278.529.326	22.597.979.120	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	22.400.778.128	5.706.405.000	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2.905.637.556	9.116.061.074	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	293.772.000	105.790.281	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>107.237.657.424</u>	<u>111.475.480.226</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo			Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2.073.105.295	1.379.093.692	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	440.658.000	-	Consumer financing payable
Pendapatan diterima di muka	20.355.782.542	25.861.899.638	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	6.626.473.539	4.711.762.589	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	274.218.195	-	Deferred Tax Liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>29.770.237.571</u>	<u>31.952.755.919</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>137.007.894.995</u>	<u>143.428.236.145</u>	TOTAL LIABILITIES

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk PARENT ENTITY ONLY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per lembar saham			Share capital - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 lembar saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.031.643.057 lembar saham	50.791.076.425	50.791.076.425	Issued and paid 2,031,643,057 shares
Tambahan modal disetor	51.404.590.546	51.404.590.546	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.526.560.676)	(869.191.200)	Treasury shares
Rugi komprehensif lain	(1.686.327.977)	(1.372.291.401)	Other comprehensive loss
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaanya	48.133.094.716	28.080.376.325	Appropriated
Telah ditentukan penggunaanya	1.000.000.000	1.000.000.000	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	148.115.873.034	129.034.560.695	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	285.123.768.029	272.462.796.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN	445.383.346.200	458.486.100.672	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(335.049.245.123)</u>	<u>(355.163.310.892)</u>	COSTS OF REVENUE
LABA BRUTO	110.334.101.077	103.322.789.780	GROSS PROFIT
Beban operasional	(90.287.743.887)	(79.579.066.595)	Operating expenses
Biaya keuangan	(3.699.754.472)	(1.764.823.550)	Finance costs
Penghasilan keuangan	280.776.835	256.459.944	Finance income
Pendapatan lainnya - neto	<u>22.249.712.711</u>	<u>12.310.880.214</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>38.877.092.264</u>	<u>34.546.239.793</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(7.638.216.300)	(7.564.807.798)	Current
Tangguhan	<u>(1.086.355.288)</u>	<u>(969.327.721)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(8.724.571.588)</u>	<u>(8.534.135.519)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NETO
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>30.152.520.676</u>	<u>26.012.104.274</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(402.610.995)	(1.218.514.010)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>88.574.419</u>	<u>268.073.082</u>	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	<u>(314.036.576)</u>	<u>(950.440.928)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>29.838.484.100</u>	<u>25.061.663.346</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN III

SCHEDULE III

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo Laba/ Retained Earnings			
	Modal Disetor / Paid-up Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri / Treasury shares	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2023	50.788.153.525	51.389.976.046	-	(421.850.473)	12.226.487.336	1.000.000.000	114.982.766.434	December 31, 2023
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(10.158.215.285)	-	(10.158.215.285)	Dividend (Note 20)
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran	2.922.900	14.614.500	-	-	-	-	17.537.400	Issuance share capital Through exercise of warrant
Saham treasuri	-	-	(869.191.200)	-	-	-	(869.191.200)	Treasury shares
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	26.012.104.274	-	26.012.104.274	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(950.440.928)	-	-	(950.440.928)	Other comprehensive loss - net
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2024	50.791.076.425	51.404.590.546	(869.191.200)	(1.372.291.401)	28.080.376.325	1.000.000.000	129.034.560.695	December 31, 2024
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(10.099.802.285)	-	(10.099.802.285)	Dividend (Note 20)
Saham treasuri	-	-	(657.369.476)	-	-	-	(657.369.476)	Treasury shares
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	30.152.520.676	-	30.152.520.676	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(314.036.576)	-	-	(314.036.576)	Other comprehensive loss - net
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2025	50.791.076.425	51.404.590.546	(1.526.560.676)	(1.686.327.977)	48.133.094.716	1.000.000.000	148.115.873.034	December 31, 2025

LAMPIRAN IV

SCHEDULE IV

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
PARENT ONLY ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	441.268.793.057	430.966.727.569	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(30.125.487.122)	(25.106.886.771)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(359.604.550.467)	(312.073.805.892)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(15.662.916.458)	(4.540.543.391)	Cash paid for other operating expenses
Kas neto dihasilkan dari operasi	35.875.839.010	89.245.491.515	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	280.776.835	256.459.944	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(6.343.583.818)	(7.458.485.103)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan	(569.329.733)	(669.072.054)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.243.702.294	81.374.394.302	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(14.602.991.617)	(48.247.546.081)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	405.000.000	Disposal of fixed assets
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	8.410.706.917	3.981.801.544	Receipt other receivables - related parties
Penambahan investasi pada entitas anak	(11.850.000.000)	(1.747.961.970)	Additional investment in subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	(60.000.000)	(957.925.978)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.102.284.700)	(46.566.632.485)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	48.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(31.305.626.872)	-	Payment of short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables
Pembayaran	(303.055.000)	(289.121.400)	Payments
Penerimaan dari exercise warrant	-	17.537.400	Receipt from exercised warrant
Pembelian saham treasury	(657.369.476)	(869.191.200)	Purchase of treasury shares
Pembagian dividen	(10.099.802.285)	(10.154.317.235)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(10.138.094.402)	(9.720.494.399)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.503.948.035)	(21.015.586.834)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO BANK	6.637.469.559	13.792.174.983	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
BANK AWAL TAHUN	28.561.285.984	14.769.111.001	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
BANK AKHIR TAHUN	35.198.755.543	28.561.285.984	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

